

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas tentang, ” Penggunaan Media Pasak Hitung dalam Memahami Bilangan pada Pelajaran Matematika Bagi Anak Tunarungu Kelas 1 SDLB di SLB B Tut Wuri Handayani Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan guru pada pembelajaran matematika dalam memahami bilangan di kelas 1 SDLB dengan media pasak hitung. Selama tiga siklus menunjukkan peningkatan- peningkatan, guru dalam pembelajaran tiap siklus menciptakan situasi pengajaran yang benar-benar menyenangkan bagi siswa dan mendukung bagi tercapainya prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar dan kekurangan-kekurangan dalam penguasaan keterampilan mengajar pada aspek yang ditetapkan segera diperbaiki untuk meningkatkan kondisi berikutnya dengan mengindahkan saran-saran dari hasil kolaborasi antara guru dengan penulis.
2. Aktivitas siswa pada pembelajaran matematika dalam memahami bilangan dengan menggunakan media menunjukkan peningkatan-peningkatan dari setiap siklus yang diupayakan oleh guru dengan menggunakan media sehingga terbentuk pengalaman belajar yang bermakna.

3. Hasil belajar siswa tunarungu dengan media pasak hitung pada pembelajaran matematika dalam memahami bilangan terjadi peningkatan hasil belajar yang berarti dari hasil evaluasi setiap siklus. Peningkatan hasil belajar siswa secara kuantitas selama beberapa siklus menunjukkan perkembangan yang konsisten.. Hal ini membuktikan bahwa medi pasak hitung dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika dalam memahami bilangan bagi siswa tunarungu di kelas 1 SDLB
4. Hasil belajar siswa dalam memahami bilangan pada penelitian ini hanya menggambarkan kemampuan siswa pada tiga indikator yaitu menunjukkan jumlah benda 1 sampai 10, menunjukkan lambang bilangan 1 samapai 10, dan menyebutkan nama bilangan1 samapai 10.
5. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menunjukkan bahwa media pasak hitung memberikan kontribusi yang positif pada pembelajaran matematika dalam memahami bilangan. tidak terlepas dari peran guru dalam proses pembelajaran selalu berupaya untuk meningkat kinerja guru, serta mengindahkan saran-saran dari hasil kolaborasi antara peneliti dan guru yang pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa..

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, berikut ini direkomendasikan beberapa hal yang dimanfaatkan sebagai acuan untuk:

### 1. Guru

Mengajarkan matematika pada siswa tingkat dasar harus menyadari bahwa taraf berfikir siswa masih kongkrit, sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru harus berusaha menyediakan media pembelajaran, agar dapat membantu taraf berfikir siswa. Bilangan salah satu aspek pada mata pelajaran matematika yang pertama harus dikuasai oleh siswa tingkat dasar, dengan media pasak salah satu temuan yang dapat membantu siswa dalam memahami bilangan, siswa dapat menentukan jumlah bilangan, lambang bilangan dan nama bilangan secara kongkrit serta bisa dilakukan sambil bermain, selain itu keberhasilan guru dalam mengajar tidak lepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar harus dikuasai sepenuhnya.

### 2. Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini mampu meningkatkan pelaksanaan guru pada pembelajaran matematika dalam memahami bilangan, mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam memahami bilangan di kelas 1 SDLB SLB B Tut Wuri Handayani Bandung, tetapi hasilnya belum mewakili kedalam lingkup yang lebih luas, hanya berlaku pada kelas tersebut di atas. Untuk itu, disarankan kepada yang meneliti ini supaya mendapat hasil

penelitian yang lebih baik, hendaknya ada penelitian lanjutan tentang penggunaan media pembelajaran pasak hitung dalam lingkup yang lebih luas.

### **C. Penutup**

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Illahi Robbi, atas rahmat dan petunjuk-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kesalahan atau kekurangan untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai subangsih penulis terhadap dunia Pendidikan Luar Biasa. Amin.

